

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Pola Asuh dan Riwayat Pemberian ASI eksklusif dengan Fungsi Eksekutif Remaja”, peneliti mendapat kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik demografi ibu hampir semua berasal dari etnis Minangkabau. Tingkat pendidikan terakhir ibu didominasi oleh lulusan SMA/SMK/MA dan keluarga dominan berada pada status ekonomi menengah.
2. Karakteristik demografi remaja didominasi oleh remaja berusia 14 tahun dan lebih dari separuh responden berjenis kelamin perempuan.
3. Sebagian besar remaja berada pada pola pengasuhan otoritatif dan mendapatkan ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama kehidupan, serta fungsi eksekutif remaja didominasi pada kesulitan rata-rata.
4. Terdapat hubungan antara pola asuh ibu dengan fungsi eksekutif remaja.
5. Tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan fungsi eksekutif pada remaja.

7.2 Saran

Berdasarkan temuan yang dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian berikutnya:

1. Peneliti mendatang diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi fungsi eksekutif remaja, seperti faktor sosio-ekonomi dan pola tidur.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan pendekatan multi-informan melalui triangulasi data. Penilaian fungsi eksekutif remaja disarankan tidak hanya berdasarkan perspektif remaja, tetapi juga diperkuat dengan perspektif dari pihak luar seperti guru ataupun orang tua.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji riwayat pemberian ASI secara lebih komprehensif, tidak hanya terbatas pada status ASI eksklusif, tetapi juga mencakup siapa pemberi ASI (misalnya ibu kandung, ibu

pengganti, atau pengasuh) serta pola dan praktik pemberian ASI yang dilakukan.

4. Sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya penerapan pola asuh otoritatif yang perlu ditingkatkan sebagai upaya untuk mendukung perkembangan fungsi eksekutif pada remaja.

